



**MIKA SEPTIA REZADI  
EKA SRI WAHYUNI S.E., M. M.**

Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

**PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH  
DI INDONESIA (Periode 2015-2020)**



**Rizky Harivadi, M.Acc**

**PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP  
PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
(Periode 2015-2020)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

**MIKA SEPTIA REZADI**  
**NIM 1811140206**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
TAHUN AJARAN 2023/1444 H**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi yang di tulis oleh Mika Septia Rezadi, NIM 1811140206 dengan judul **“Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020”**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah di periksa dan di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini di setuju dan layak untuk di ajukan dalam sidang *munaqosah*.  
Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 26 Desember 2022  
Jumadil Awal 144 H

Pembimbing I

**Eka Sri Wahyuni, S.E., MM.**  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

**Rizky Harivadi, M.Acc**  
NIP. 198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon.(0736) 51276

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020", oleh Mika Septia Rezadi, NIM. 1811140206, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

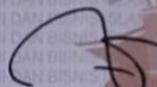
Hari : Rabu  
Tanggal : 25 Januari 2023

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

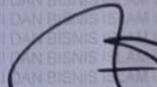
Bengkulu, 16 Februari 2023M  
1444 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

  
Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 1965041993031007

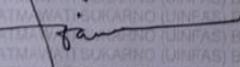
Penguji I

  
Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 1965041993031007

Sekretaris

  
Peng Lili Efrianto, M.E  
NIP.199307052020121010

Penguji II

  
Evan Stiawan, S.E., M.M  
NIP. 199203202019031008

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. H. Supardi, M.Ag  
NIP. 1965041993031007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020”**.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 18 Januari 2023  
Jumadil Akhir 1444 H



Mika Septia Rezadi  
NIM.1811140206

## MOTTO

"Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung".

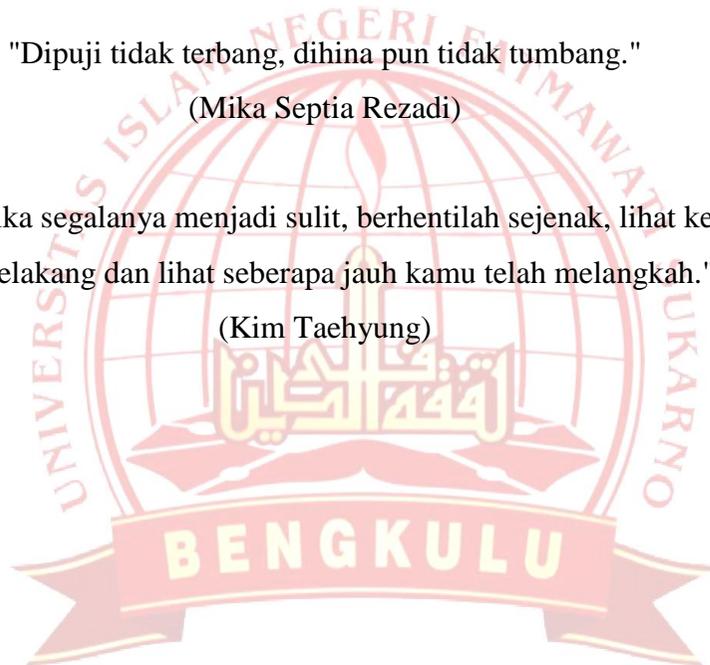
(Q.s Ali 'Imran, 3: 173).

"Dipuji tidak terbang, dihina pun tidak tumbang."

(Mika Septia Rezadi)

"Ketika segalanya menjadi sulit, berhentilah sejenak, lihat ke belakang dan lihat seberapa jauh kamu telah melangkah."

(Kim Taehyung)



## PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan kerendahan hati ya Allah, limpahkan anugerah-Mu kepada mereka yang telah mengantarkan keberhasilanku. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Yang Maha Pengasih dan Maha Penolong Allah SWT, yang mana tidak pernah sedikitpun meninggalkan hamba-Nya, yang selalu memberikan bantuan dan segala nikmat dan kemudahan untukku selalu di segala keadaan terutama saat mengerjakan skripsi ini.
2. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang paling berharga dan paling terkasih di dalam hidup saya sebagai rasa bakti dan hadiah kecil untuk kedua orang tua hebatku Ayahanda Sudiono dan Ibunda Emi Eliyanti yang tersayang. Terimakasih atas do'a yang tiada hentinya dipanjatkan demi kelancaran, kemudahan, pengorbanan serta usaha yang saya lakukan dalam menempuh pendidikan dan kehidupan ini. Terimakasih telah menjadi support system terbesar saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku.

Terima kasih karena selalu ada untukku. Peluk hangat serta limpahan cinta kasih sayang untuk kalian. Sehat selalu Ayah Ibu.

3. Untuk Adik perempuanku satu-satunya Hadva Diomida Nur Safitri yang tersayang, terimakasih atas segala do'a, support, motivasi dan waktunya dalam menemani hari-hariku dalam mengerjakan skripsi ini. Kasih sayang dan ketulusan dari hatinya yang paling dalam dan kata-kata penyemangat yang tiada aku dapatkan dari orang lain, terimakasih banyak.
4. Terimakasih untuk keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendo'akanku.
5. Untuk sahabat, soulmate, dan best partner ku yang selalu ada disaat suka dan duka yang selalu mengerti keadaanku Mufidah Mahdiyah terimakasih atas segala support dan effort dalam mendukungku terutama support dalam hal mentalitas.
6. Untuk teman-teman baik seperjuanganku, Sri Winda Natik, Eneng Estri Anggitasari, Milliennia Dian P, Anisah jayanti, Chindi Septina, Lisa Aprilia Febrian, Nanda Egi Sentosa P, Exa ladeka, Adrian Firmansyah, Wahyu Agus Viantika, Atika Tri Aryani, Siti Kurniasih, Anissa Yushafira, Naomi Bwi Cheren, dan lainnya.
7. Untuk seluruh keluarga besar Perbankan Syariah kelas F yang tersayang.

8. Dosen Pembimbing I Ibu Eka Sri Wahyuni, S.E.,MM dan Bapak Rizky Hariyadi, M.Acc selaku dosen Pembimbing II, terimakasih telah membimbing dan mengarahkanku demi terselesainya pendidikanku.
9. Semua Pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Agama, Bangsa, dan Almamaterku tercinta Universitas Agama Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
11. Untuk myself healing dan my mental health para member Bangtan. Terimakasih sudah menghiburku dan selalu jadi motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini dengan semangat.
12. *Maybe i made a mistake yesterday but yesterday's me is still me. I am who i am with all my faults. These faults make up the brightest stars in the constellation of my life. So, i love myself.*
13. *Last but not least, i wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

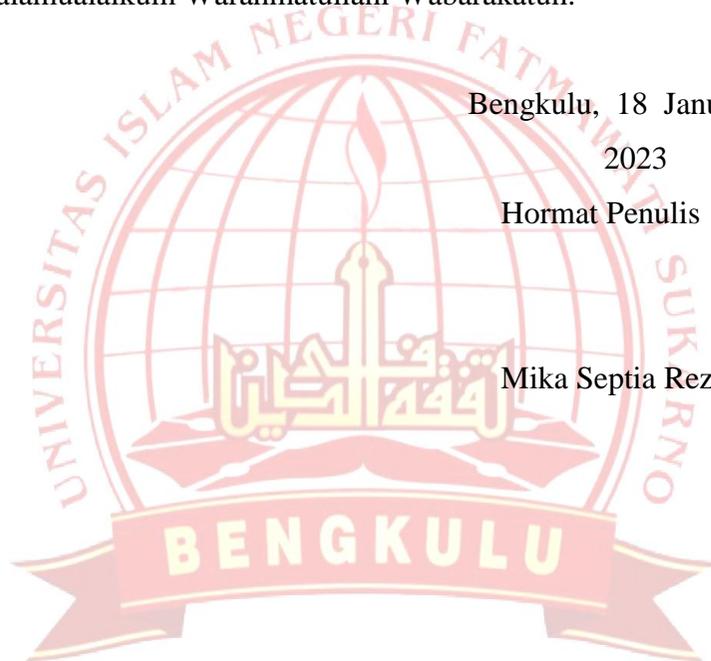
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 18 Januari  
2023

Hormat Penulis

Mika Septia Rezadi



## **ABSTRAK**

Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah  
Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020

Oleh Mika Septia Rezadi, NIM 1811140206

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO dan CAR terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan bank yang menggunakan metode purposive sampling, dan terdapat 7 bank umum syariah yang memenuhi kriteria. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji regresi linier berganda. Untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), uji koefisiensi determinasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, begitupun dengan variabel CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Dan variabel BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020.

*Kata Kunci : BOPO, CAR, Pembiayaan Mudharabah.*

## **ABSTRACT**

The Influence of BOPO and CAR on Mudharabah Financing in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2020 Period

By Mika Septia Rezadi, NIM 1811140206

This study aims to determine the effect of BOPO and CAR on mudharabah financing in Islamic commercial banks in Indonesia. This type of research uses quantitative research methods and this research uses secondary data from the annual financial reports of Islamic commercial banks for the 2015-2020 period. The population in this study are Islamic commercial banks in Indonesia. The sample of this research is the bank's annual financial statements using purposive sampling method, and there are 7 sharia commercial banks that meet the criteria. Data analysis methods in this study used descriptive analysis, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), and multiple linear regression tests. To test the hypothesis using a simultaneous test (F test), partial test (T test), coefficient of determination test. The results of the study stated that the BOPO variable had a positive effect on mudharabah financing, as well as the CAR variable had a positive effect on mudharabah financing. And the BOPO and CAR variables simultaneously affect mudharabah financing at Islamic commercial banks in Indonesia for the 2015-2020 period.

*Keywords: BOPO, CAR, Mudharabah Financing.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh BOPO dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari do'a, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang mendalam dan tak terkira kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

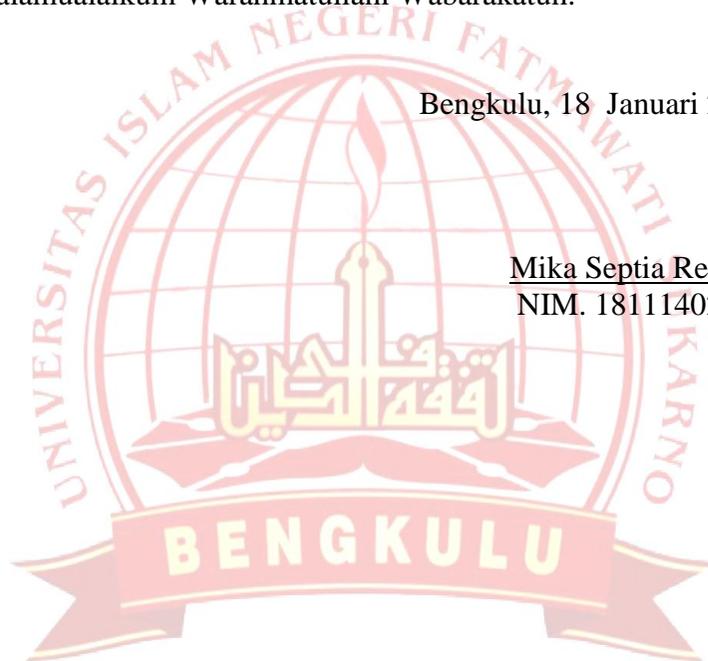
2. Bapak Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Yenti Sumarni, M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Aan Shar, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Debby Arisandi, MBA selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah.
6. Ibu Eka Sri Wahyuni, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rizky Hariyadi, M.Acc selaku Dosen Pembimbing II, terimakasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenan dalam membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesanku.
8. Untuk para Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terimakasih telah membantu dan mendukung perjuanganku dan banyak memberikan ilmu dalam 4 tahun ini.
9. Bagi seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan rasa terimakasih banyak atas segala do'a dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga

segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 18 Januari 2023

Mika Septia Rezadi  
NIM. 1811140206



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Hasil Penelitian .....	12
E. Penelitian Terdahulu .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Perbankan Syariah .....	20
1. Pengertian Perbankan Syariah .....	20

2.	Fungsi Perbankan Syariah .....	21
3.	Prinsip Perbankan Syariah .....	21
4.	Pengertian Bank Umum Syariah .....	23
B.	Kinerja Keuangan .....	24
1.	Pengertian Kinerja .....	24
2.	Pengertian Kinerja Keuangan .....	24
3.	Indikator Kinerja Keuangan .....	26
4.	Kinerja Keuangan dalam perspektif islam .....	27
C.	Laporan Keuangan .....	30
1.	Pengertian Laporan Keuangan .....	30
2.	Tujuan Laporan Keuangan .....	32
D.	CAR (Capital Adequacy Ratio) .....	34
1.	Pengertian CAR (Capital Adequacy Ratio) .....	34
2.	Indikator CAR (Capital Adequacy Ratio) .....	36
3.	Rumus CAR (Capital Adequacy Ratio) .....	41
E.	BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) .....	43
1.	Pengertian BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) .....	43
2.	Indikator BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) .....	44
3.	Rumus BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) .....	49
F.	Pembiayaan Mudharabah .....	50
1.	Pengertian Pembiayaan .....	50

2. Pembiayaan dalam perspektif islam.....	51
3. Pengertian Al-Mudharabah .....	52
4. Indikator Pembiayaan Mudharabah .....	55
G. Kerangka Pikiran .....	56
H. Hipotesis .....	57
I. Kerangka Pikiran Teoritis .....	57

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	61
B. Variabel Penelitian .....	63
C. Populasi dan Sampel .....	64
D. Metode Pengumpulan Data .....	67
E. Metode Analisis Data .....	68

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian .....	79
1. Analisis Deskriptif .....	79
2. Uji Asumsi Klasik .....	81
a. Uji Normalitas .....	81
b. Uji Multikolinearitas .....	82
c. Uji Heteroskedastisitas .....	84
d. Uji Autokorelasi .....	85
3. Persamaan Uji Regresi Linier Berganda .....	86
4. Uji Hipotesis .....	87

a. Uji Statistik F (Uji Simultan) .....	87
b. Uji T (Parsial) .....	88
c. Uji Koefisien Determinasi .....	89

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Pikiran ..... 56



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Statistik Rasio keuangan Bank Umum Syariah .....	9
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1 : Hasil Analisis Deskriptif .....	80
Tabel 4.1 : Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 4.2 : Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84
Tabel 4.4 : Hasil Uji Autokorelasi .....	85
Tabel 5.1 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	86
Tabel 6.1 : Hasil uji F (Simultan) .....	87
Tabel 6.2 : Hasil uji T .....	89
Tabel 6.3 : Hasil uji koefisien determinasi .....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 3 Surat Keterangan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan I dan II
- Lampiran 5 Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Blanko Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Data-data sampel penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 9 Surat SKPI
- Lampiran 10 Lembar Saran Penguji
- Lampiran 11 LOA Jurnal
- Lampiran 12 Foto Sidang Munaqosyah



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan bank syariah memberikan indikasi bahwa preferensi masyarakat Indonesia semakin mengarah ke arah transaksi syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-quran dan hadist. Menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7 yaitu bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>1</sup>

Bank Umum Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha atau beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang bebas dari bunga (riba), bebas dari kegiatan spekulatif yang non-produktif seperti perjudian (maysir), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar), berprinsip keadilan, serta halal dalam memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran.<sup>2</sup>

Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang menyediakan jasa

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah”

<sup>2</sup> Ascarya dan Diana Yumamita, Bank Syariah : Gambaran Umum (Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005), hal 4

perbankan yang memenuhi prinsip syariah. Didalam perbankan syariah dikenal adanya berbagai produk perbankan mengenai pembiayaan yang salah satunya adalah pembiayaan mudharabah. Pembiayaan mudharabah merupakan wahana bagi perbankan syariah untuk memobilisasi dan masyarakat yang bergerak dalam jumlah besar untuk menyediakan berbagai fasilitas, antara lain fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha.<sup>3</sup>

Pembiayaan mudharabah lebih diprioritaskan pada pengusaha kecil dan menengah. Biasanya hambatan paling besar bagi pengusaha kecil dan menengah adalah kurangnya modal, minimnya penguasaan teknologi dan keterbatasan jangkauan pemasaran. Melalui pola pembiayaan mudharabah ini, hambatan-hambatan tersebut diusahakan dapat dikurangi bahkan mungkin dapat dihilangkan sama sekali.<sup>4</sup>

Pada dasarnya pemberian pembiayaan mudharabah bersifat sementara dan sebagai rangsangan untuk meningkatkan produktifitas dan omset nasabah, artinya adanya pembiayaan mudharabah memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya.

---

<sup>3</sup> Usanti, Trisadini P. dan Shomad Abd. *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) hlm. 1

<sup>4</sup> Sartika, Sartika. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap BOPO Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015*. Diss. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2015. Hal. 3.

Sebab upaya produksi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana.<sup>5</sup>

Bank atau lembaga keuangan lainnya sebagai sarana peredaran uang dan penyimpanan uang selalu berupaya agar dana yang disalurkan terkumpul guna untuk memenuhi kebutuhan manusia. Karena manusia memiliki kelebihan dan kekurangan, dalam hal ini adalah ada manusia yang memiliki dana yang berlebih sehingga ia akan menyimpan uangnya di bank agar aman, dan manusia yang kekurangan dana ia memiliki tekad kuat untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara mengajukan pinjaman. Hal inilah kiranya yang menunculkan akad kerjasama mudharabah sehingga dana dapat tersalur dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang merata serta untuk memperoleh keberkahan sesuai dalam hadis Rasulullah SAW yaitu :

Dari Salih bin Shuhaib r.a bahwa Rasulullah saw bersabda, “Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan ; jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan bukan untuk jual beli.” **(HR Ibnu Majah no.2280, kitab at-Tijarah)<sup>6</sup>**

---

<sup>5</sup> Rivai dan Arifin dkk *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) hlm. 681

<sup>6</sup> Muhammad Syafi’I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta, Gema Insani Press,2001), h. 96

Tahun 2021 menjadi titik yang sangat penting dan strategis bagi perkembangan perbankan syariah Indonesia. Memahami data Statistik Perbankan Syariah terbaru yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Januari 2021 menunjukkan bahwa setahun terakhir aset perbankan syariah tumbuh lebih kurang 14,2%. Total Aset tahun 2019 menunjukkan angka Rp. 500 triliun tumbuh menjadi Rp. 571 triliun pada 2020. Pertumbuhan ini memberikan harapan karena setahun sebelumnya hanya tumbuh 7%.<sup>7</sup>

Penilaian terhadap suatu lembaga keuangan atau perusahaan dalam memutuskan bahwa perusahaan atau lembaga keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik dan benar, maka dapat dilihat dari dua aspek penting yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen dengan baik.<sup>8</sup>

Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan (non financial performance). Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau lembaga keuangan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi

---

<sup>7</sup> Dikutip dari <https://analisis.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah-2021>, pada Rabu, 10 Agustus 2022. Pukul 13.22 wib.

<sup>8</sup> Nisak, Azilan. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*. Diss. IAIN Bengkulu, 2017.

yang diperoleh pada balance sheet (neraca), dan income statement (laporan laba rugi).<sup>9</sup>

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Inilah menjadi faktor utama dan sangat penting agar dapat menilai secara menyeluruh kinerja perbankan tersebut, mulai dari utang, likuiditas, penilaian aset, dan lainnya. Kinerja suatu bank bisa dinilai dengan melaksanakan analisis terhadap laporan keuangannya. Berdasarkan laporan tersebut, rasio keuangan dapat dihitung dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank. Manajemen memungkinkan agar mengenali keberhasilan bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya serta dapat menolong pelaku bisnis untuk dapat menilai kinerja bank dengan menganalisis rasio keuangan tersebut. Dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dilaksanakan suatu analisis untuk melihat apakah perusahaan sudah melangsungkan kegiatan operasionalnya dengan benar dan baik sesuai aturan pelaksanaan keuangan.<sup>10</sup>

Kinerja keuangan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan dan hal ini sangat penting, baik bagi investor maupun bagi perusahaan yang

---

<sup>9</sup> Makatita, Reyner F. "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis." *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* 2.1 (2016). Hal. 2.

<sup>10</sup> Bili, Yuliana Agustina. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019. Hal.4

bersangkutan. Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era moderen dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Semakin kompleks aktivitas pengelolaan perusahaan maka akan meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan (corporate governance) untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan berjalan dengan baik.<sup>11</sup>

Cara mengukur kinerja keuangan bank atau suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Adapun analisis rasio keuangan bank syariah dapat dilakukan dengan menganalisis posisi neraca dan laporan laba rugi. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.<sup>12</sup>

Kinerja keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan memfokuskan pada rasio kecukupan modal (CAR) dan rasio efisiensi (BOPO). Rasio keuangan untuk mengukur permodalan salah satunya yaitu Capital Adequacy

---

<sup>11</sup> Bili, Yuliana Agustina. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Perbankan Yang Teraftar Di Bei Periode 2016-2018)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019. Hal.5

<sup>12</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 66-67

Ratio (CAR). Capital Adequacy Ratio adalah gambaran mengenai kemampuan Bank mampu dalam memenuhi kecukupan modalnya. Tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara membandingkan modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Kenapa rasio CAR ini penting, karena rasio CAR ini adalah selain sebagai rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank juga untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.<sup>13</sup>

Gubernur Bank Indonesia secara resmi mengumumkan implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang merupakan suatu blueprint mengenai arah dan tatanan perbankan nasional kedepan. Salah satu program API adalah mempersyaratkan modal minimum bagi Bank umum (termasuk BPD) mejadi 100 miliar dengan CAR minimum 8% selambat-lambatnya tahun 2010. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang

---

<sup>13</sup> Hanifa, L. *Kecukupan Modal Usaha Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Ummat Cabang Bau-Bau*. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 4(1), hal. 79-85.

cukup besar bagi profitabilitas bank (ROA) yang bersangkutan.<sup>14</sup>

Selain rasio CAR yang penting, rasio BOPO juga tidak kalah pentingnya dalam kinerja keuangan. Yaitu digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasionalnya. Menurut surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, BOPO diukur dari perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio yang sering dibuat yaitu rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>15</sup> Semakin kecil angka rasionya, maka semakin baik kondisi bank tersebut.

Menurut Deputi gubernur BI Halim Alamsyah, BOPO yang baik berkisaran 50%-75% sementara rata-rata BOPO di Indonesia sekitar 80% bahkan masih ada beberapa bank yang memiliki nilai BOPO di atas 90%. Berdasarkan Fakta tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bank di Indonesia belum mampu mencapai tingkat efisien yang maksimum karena masih memiliki nilai BOPO yang terhitung tinggi. Bahkan, standar BOPO di Asia Tenggara adalah 50-60% tentu dan

---

<sup>14</sup> Remmy Sari. *Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal.5

<sup>15</sup> Ibid. Hal.6

angka tersebut tentu berselisih sangat jauh dengan rata-rata BOPO bank di Indonesia.<sup>16</sup>

Pada keadaan seperti ini penilaian efisiensi bank menjadi penting mengingat efisiensi merupakan gambaran kinerja suatu bank. Disamping itu agar input yang digunakan oleh perbankan bisa seminimal mungkin, dan output yang dihasilkan bisa maksimal, sehingga bank dapat mencapai efisiensi. Selain itu juga sekaligus menjadi faktor yang harus diperhatikan bank untuk bertindak secara rasional dalam meminimumkan tingkat resiko perbankan dalam kegiatan operasinya. Untuk melihat pertumbuhan BOPO dan CAR pada Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2020 berikut tabel datanya.

**Tabel 1.1**  
**Statistik Rasio keuangan Bank Umum Syariah**

<b>Rasio</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>CAR</b>	<b>14,09</b>	<b>16,63</b>	<b>17,91</b>	<b>20,39</b>	<b>20,59</b>	<b>20,27</b>
<b>BOPO</b>	<b>88,09</b>	<b>96,22</b>	<b>94,91</b>	<b>89,18</b>	<b>84,45</b>	<b>83,62</b>

Data diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan yang terjadi pada CAR dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan yang cukup bagus. Berbanding terbalik dengan

---

<sup>16</sup> Elfadhila, Safira, Tertiarto Wahyudi, and Ermadiani Ermadiani. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Bopo Pada Bank Muamalat Indonesia (Studi Skala Nasional Periode 2010-2015)*. Diss. Sriwijaya University, 2018. Hal. 20.

BOPO yang mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2020. Itu berarti menunjukkan adanya perubahan data dari tahun ke tahun.

Dan yang menjadikan alasan dalam penelitian ini memilih rasio BOPO dan CAR untuk diteliti sebagai variabel adalah karena dua rasio ini selain merupakan rasio keuangan yang dapat menjadi tolak ukur dalam kesehatan bank, juga alasan lainnya yaitu peneliti ingin berfokus hanya pada dua rasio ini saja karena BOPO dan CAR juga memiliki keterkaitan satu sama lain dalam peningkatan kesehatan bank dalam pembiayaan mudharabah yaitu dari rasio CAR sendiri penggunaannya untuk mengetahui kemampuan kecukupan modal bank dalam mendukung kegiatan bank secara efisien, sedangkan rasio BOPO sendiri penggunaannya untuk mengetahui kinerja manajemen dalam menggunakan semua aset secara efisien. Dan alasan pemilihan hanya rasio BOPO dan CAR dalam penelitian ini yaitu untuk menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya yang mana pada judul-judul atau variabel yang digunakan yaitu menggunakan banyak rasio keuangan dalam penelitiannya.

Atas dasar persoalan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan apakah kinerja keuangan tersebut dapat mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti CAR dan BOPO, yang mana kedua rasio tersebut mampu menunjukkan pengaruh terhadap

pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Apakah CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Apakah BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) dan CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia ?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh BOPO dan CAR secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

### **C. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, manfaat penelitian pada penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, mempertajam dan mengembangkan ilmu perbankan syariah, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Bank Umum Syariah, hasil dari penelitian dapat dijadikan referensi untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh BOPO dan CAR terhadap pembiayaan serta diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan strategi baru maupun meningkatkan kinerja dari bank syariah.
- b. Bagi Bank Indonesia, diharapkan dapat berguna dalam menentukan kebijakan yang akan diambil

baik di bidang perekonomian dan perbankan, sehingga dapat memberikan kemaslahatan bersama.

#### D. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode	Variabel	Hasil
1.	Suci Annisa, Dedi Fernanda (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas) (2017)	Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi linier berganda</li> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> <li>• Uji Hipotesis</li> </ul>	Variabel bebas : <ul style="list-style-type: none"> <li>• DPK</li> <li>• NPF</li> <li>• ROA</li> <li>• CAR</li> </ul> Variabel terikat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.</li> </ul>	Terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil uji F variabel DPK, NPF, CAR dan ROA terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Variabel CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah, kemudian hasil uji T variabel DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah

					dan musyarakah. namun terhadap variabel musyarakah CAR tidak berpengaruh signifikan, variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah dan musyarakah, variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel mudharabah dan musyarakah.
2.	Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (Riset & Jurnal Akuntansi Politeknik Ganesha Medan) (2017)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Deskriptif</li> <li>• Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas,</li> </ul>	Variabel bebas : <ul style="list-style-type: none"> <li>• CAR</li> <li>• DPK</li> <li>• ROA</li> </ul> Variabel terikat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan Mudharabah</li> </ul>	Secara bersama-sama, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return On Assets

		Umum Syariah Tahun 2008-2012	<p>Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Chow</li> <li>• Uji Hausman</li> <li>• Uji Lagrange Multiplier</li> <li>• Uji Hipotesis (Analisis Regresi Data Panel, Uji T (Parsial) dan Uji (Simultan)</li> </ul>	arabah	<p>(ROA) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah tahun 2008-2012. Secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2008-2012 pada tingkat kepercayaan 95%. sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Assets (ROA) berpengaruh positif dan</p>
--	--	------------------------------	---	--------	--

					tidak signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012 pada tingkat kepercayaan 95%.
3.	Shella Muthya Syarif (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (2016)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi</li> <li>• Uji Hipotesis (Uji T, Uji F,</li> </ul>	Variabel bebas : <ul style="list-style-type: none"> <li>• ROA</li> <li>• CAR</li> <li>• BOP</li> </ul> Variabel terikat : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah</li> </ul>	Secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan, BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

			<p>Uji Adjusted R Square</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Regresi linear berganda</li> </ul>		
4.	Deby Siska Oktavia Pasaribu (Tesis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) (2019)	Pengaruh Fdr, Npf, Roa Dan Bopo Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis regresi linier berganda</li> <li>• Uji Hipotesis</li> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> </ul>	<p>Variabel bebas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BOP</li> <li>• FDR</li> <li>• NPF</li> <li>• ROA</li> </ul> <p>Variabel terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan Mudharabah</li> </ul>	<p>Variabel FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Sedangkan variabel ROA dan BOPO berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Dan untuk variabel BOPO, FDR, NPF, ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.</p>
5.	Muhammad Ariga (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF DAN FDR Terhadap Tingkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> <li>• Analisis Regresi</li> </ul>	<p>Variabel bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CAR</li> <li>• BOPO</li> <li>• NPF</li> </ul>	<p>Secara parsial, variabel CAR dan FDR memiliki nilai signifikat lebih kecil yang berarti kedua variabel</p>

	(2019)	<p>Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah</p>	<p>Linier Berganda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian Hipotesis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• FDR</li> </ul> <p>Variabel terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah</li> </ul>	<p>tersebut berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Sedangkan variabel BOPO dan NPF memiliki nilai signifikan lebih besar yang berarti kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Secara simultan, CAR, BOPO, NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Dari variabel-variabel yang mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito</p>
--	--------	--	--	--	---

					Mudharabah ditemukan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar adalah Financing to Deposit Ratio (FDR)
--	--	--	--	--	--



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Perbankan Syariah**

##### **1. Pengertian Perbankan Syariah**

UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>17</sup>

Menurut Rivai dan Arifin, perbankan syariah adalah bank yang pengoperasiannya sesuai disesuaikan dengan prinsip syariat islam.<sup>18</sup>

Ismail juga mengatakan bahwa bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah"

<sup>18</sup> Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. *Islamic banking: sebuah teori, konsep, dan aplikasi*. PT Bumi Aksar, 2010.hlm. 32.

<sup>19</sup> Ismail, Ismail. "Prospek Bank Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 3.2. (2016). Hlm. 32.

## 2. Fungsi Perbankan Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.<sup>20</sup>

## 3. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip perbankan syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>21</sup>

Landasan bank Islam atau bank syariah pada firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ  
مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن  
تُبتُّم فَلَكم رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ ۗ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ ۲۷۹

---

<sup>20</sup> Ismail, Ismail. "Prospek Bank Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 3.1 (2016). Hlm. 39.

<sup>21</sup> Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. "Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia." *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)* 2.1 (2019). Hlm. 4.

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”. (Q.s. Al-Baqarah 278-279).<sup>22</sup>

Sebagaimana dimaksud dengan ayat diatas, pelarangan bunga dalam Islam dimaksudkan untuk menciptakan sebuah sistem ekonomi dimana segala bentuk eksploitasi (penganiayaan) ditiadakan. Islam menghendaki keadilan antara pihak pemodal dan pengusaha. Pemodal tidak boleh dijanjikan akan menerima imbalan hasil tanpa melakukan aktivitas apa-apa atau tidak menanggung risiko bersama. Sistem operasional bank umum syariah berdasarkan pada prinsip keadilan dimana setiap modal mengandung resiko oleh karena itu hubungan kerjasama antara bank syariah dengan nasabahnya adalah berdasarkan prinsip bagi hasil dan berbagi resiko.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Al-Qur'an Q,s Al-Baqarah/2:278-279.

<sup>23</sup> Forestiana, Eka Mei. *Pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014. Hlm. 13-14.

#### 4. Bank Umum Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki wewenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>24</sup>

Sesuai penjelasan diatas pengertian Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembiayaan berdasarkan prinsip hukum Islam. Adapun fungsi bank umum syariah dan unit usaha syariah sesuai dengan Undang-Undang No. 21 tahun 2008, yaitu memiliki kewajiban menjalankan fungsi dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Selain itu, bank syariah dapat menjalankan fungsi sosial untuk menerima dana yang berasal dari zakat, infak dan sedekah (ZIS) atau dana sosial lainnya.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Pratiwi, Angrum. "Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)." *Al-Tijary* (2016) hlm. 8.

<sup>25</sup> Pratiwi, Angrum. "Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)." *Al-Tijary* (2016). hlm. 8.

Menurut data OJK hingga tahun 2019, ada sekitar 14 (BUS) Bank Umum Syariah yang terdaftar.

## **B. Kinerja Keuangan**

### **1. Pengertian Kinerja**

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi, organisasi yang tertuang dalam *strategi planning* suatu organisasi.<sup>26</sup>

### **2. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja dalam suatu perusahaan merupakan suatu ukuran prestasi dari perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan, dimana keuntungan tersebut merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para manajer. Kinerja keuangan juga akan memberikan gambaran efisiensi atas penggunaan dana perusahaan mengenai hasil yang akan memperoleh keuntungan yang dapat dilihat setelah membandingkan pendapatan bersih setelah

---

<sup>26</sup> Putra, Deki. "Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi* 1.1 (2013). Hal.4.

pajak. Kinerja keuangan sangatlah berperan penting dalam setiap kegiatan operasional perusahaan, sehingga apabila kinerja keuangan baik maka operasional perusahaan juga akan berjalan baik tentunya akan maksimal karena kinerja keuangan ini adalah salah satu tolak ukur dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan untuk mencapai tingkat kesehatan yang diinginkan perusahaan. Dengan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan ini maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik.<sup>27</sup>

Kinerja Keuangan adalah suatu alat analisis yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan atau lembaga-lembaga keuangan sudah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Seperti membuat suatu laporan keuangan yang sudah memenuhi ketentuan dan standar yang ada di dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GGAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lain sebagainya.<sup>28</sup> Kinerja keuangan perusahaan

---

<sup>27</sup> Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* (2018). Hal. 282

<sup>28</sup> Irham Fahmi; . *Analisis kinerja keuangan : panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Bandung : Alfabeta, 2012

merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Menurut Jumingan, Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecakupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.<sup>29</sup>

### **3. Indikator Kinerja Keuangan**

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Capital Adequacy Ratio (CAR).

#### **a. Indikator Profitabilitas**

BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator dalam kinerja keuangan. BOPO dapat dihitung dengan rumus :

---

<sup>29</sup> Sanjaya, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah* (2018). Hal. 283

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%^{30}$$

b. Indikator Risiko Modal

CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator dalam kinerja keuangan. CAR dapat dihitung dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti+Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\%^{31}$$

#### 4. Kinerja Keuangan dalam Perspektif Islam

Penilaian kinerja termasuk dalam fungsi manajemen pengawasan atau controlling. Dalam bukunya Diana (2008) menyebutkan bahwa pengawasan dalam pandangan Islam bertujuan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Oleh karena itu Al-Qur'an menganjurkan untuk saling menasehati satu sama lain sebagai upaya untuk saling mengingatkan jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kesalahan atau kesalah pahaman antar sesama manusia. Di dalam penilaian kinerja diharapkan tercapainya keefektifan

---

<sup>30</sup> Slamet, Riyadi. "Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)." *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia* (2006). Hlm. 159

<sup>31</sup> Jumingan, Drs. "Analisis laporan keuangan." *Jakarta: PT. Bumi Aksara* (2006). Hlm. 243.

dan keefisienan perencanaan kegiatan ataupun anggaran (target) dengan realisasinya di lapangan. Dalam firman Allah surat Al-Furqon ayat 67 yang menerangkan tentang anjuran untuk membelanjakan harta atau mengalokasikan dana dengan tepat atau sesuai sebagai berikut :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya :“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.<sup>32</sup>

Dalam Al-Qur’an juga memberikan penjelasan yang lebih terhadap tenaga manusia, ini dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 32 melalui firman Allah yaitu :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلرِّجَالِ وَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ٣٢

<sup>32</sup> Al-Qur'an Q,s Al-Furqon/25:67.

Artinya : “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”<sup>33</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa satu-satunya cara untuk mendapatkan sesuatu adalah melalui kerja keras. Kemajuan dan kekayaan manusia dari alam ini tergantung usaha, semakin bersungguh-sungguh manusia bekerja semakin banyak harta yang diperolehnya. Dalam Islam kinerja keuangan lebih menekankan kepada proses dan hasil. Proses yang diharapkan dalam Islam adalah transaksi atau bisnis yang tidak melanggar syariah, didasari dengan prinsip kejujuran, transparansi dan amanah. Sedangkan hasil yang diharapkan dalam Islam adalah berupa kuantitas dalam hal laba/rugi dan kualitas dalam hal produk.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Al-Qur'an Q,s An-Nisa/4:32.

<sup>34</sup> Forestiana, Eka Mei. *Pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014. Hlm. 23.

## **C. Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (users) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Pengertian laporan keuangan menurut (S. Harahap), menyatakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Sedangkan menurut (Kasmir), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang sangat penting untuk memperoleh informasi

mengenai kondisi keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai dalam suatu periode tertentu.<sup>35</sup>

Firman Allah SWT mengenai pencatatan laporan keuangan ada melalui Al Quran surat Al Baqarah ayat 282 berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ

Artinya ; “ Hai orang-orang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan.”<sup>36</sup>

Penggalan Surat Al Baqarah ayat 282 tersebut diatas secara implisit memberikan pesan bahwa Islam mendorong praktik akuntansi dalam kehidupan bermuamalah (perdagangan). Pada dasarnya, ilmu akuntansi dan praktek akuntansi di lingkungan bisnis (muamalah) telah menjadi bagian yang integral.

---

<sup>35</sup> Marginingsih, Ratnawaty. "Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 17.1 (2017). Hlm. 2.

<sup>36</sup> Al-Qur'an Q,s Al-Baqarah/2:282.

Namun, ilmu akuntansi dan prakteknya di luar entitas bisnis khususnya lembaga keagamaan sangat termarginalkan. Menurut Simanjuntak, sebagai entitas pelaporan akuntansi yang menggunakan dana masyarakat sebagai sumber keuangannya dalam bentuk sumbangan, sedekah atau bentuk bantuan sosial lainnya yang berasal dari masyarakat (publik), yayasan menjadi bagian dari entitas publik yang semua aktivitasnya harus dipertanggung jawabkan kepada publik. Transparansi dan akuntabilitas menjadi kata kunci yang penting bagi entitas publik untuk bertahan dan memaksimalkan perannya pada domain sosial budaya 2 dimana entitas tersebut berada yang berbeda dengan entitas publik lainnya.<sup>37</sup>

## **2. Tujuan laporan keuangan**

Tujuan laporan keuangan pada sektor perbankan syariah adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan maka dapat diketahui posisi

---

<sup>37</sup> Fatih, Mohammad. *Implementasi penyusunan laporan keuangan pada lembaga nirlaba berdasarkan PSAK 45: Studi kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015. Hlm. 1.

perusahaan atau lembaga keuangan terkini setelah laporan keuangan tersebut dianalisis.<sup>38</sup>

Dengan demikian, penilaian kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank tersebut. Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi.<sup>39</sup>

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan:

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- 2) Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Muhammad, Manajemen Dana, 241.

<sup>39</sup> Sarmiento, Manuela Natalina Castro. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)*. Diss. Uajy, 2018. Hal.8.

<sup>40</sup> Syafril, S. (2020). Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada BMT Amanah Banjarmasin). *Akuntabilitas*, 13(1), 35-50.

Cara mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan atau lembaga keuangan, dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.<sup>41</sup>

#### **D. CAR (Capital Adequacy Ratio)**

##### **1. Pengertian CAR (Capital Adequacy Ratio)**

Kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaannya yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR). Capital Adequacy Ratio adalah gambaran mengenai kemampuan bank syariah mampu dalam memenuhi kecukupan modalnya.

Capital Adequacy Ratio menurut Dendawijaya adalah “Rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar

---

<sup>41</sup> Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 66-67

bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dan lain–lain.<sup>42</sup>

Modal dalam Islam, seperti dalam firman Allah surat al-Baqarah 279, sebagai berikut :

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ  
فَأَكْمُرُكُمْ رُءُوسَ أَمْوَالِكُمْ ۗ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ ٢٧٩

Artinya : “Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.<sup>43</sup>

Ini merupakan anjuran yang agung dari Allah untuk hamba-hamba-Nya untuk menafkahkan harta mereka di jalan-Nya yaitu jalan yang menyampaikannya kepada-Nya. Termasuk dalam hal ini adalah menafkahkan hartanya dalam meningkatkan ilmu yang bermanfaat, dalam mengadakan persiapan berjihad di jalan-Nya, dalam mempersiapkan para

---

<sup>42</sup> Dendawijaya, Lukman. Manajemen Perbankan. Ghalia Indonesia. Jakarta. 2009. Hlm. 122.

<sup>43</sup> Al-Qur'an Q,s Al-Baqarah/2:279.

tentara maupun membekali mereka, dan dalam segala macam kegiatan-kegiatan sosial yang berguna bagi kaum muslimin. Kemudian disusul berinfak kepada orang-orang yang membutuhkan, fakir miskin, dan kemungkinan saja dua cara itu dapat disatukan hingga menjadi nafkah untuk menolong orang-orang yang membutuhkan.<sup>44</sup>

## 2. Indikator CAR (Capital Adequacy Ratio)

Indikator CAR (Capital Adequacy Ratio) terdiri atas Ekuitas (modal Inti + modal pelengkap) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko. Penjelasan indikator CAR yaitu :

a. Pengertian Modal, berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, pengertian modal bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti atau primary capital dan modal pelengkap atau secondary capital.

1) Modal Inti (Tier 1) :

a. Modal Setor, yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemilik. Bagi bank milik koperasi modal disetor terdiri dari

---

<sup>44</sup> Arif, Muhamad. *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan : Studi pada bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang terdaftar di BEI periode 2008-2011*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012. Hlm. 21

simpanan pokok dan simpanan wajib para anggotanya.

- b. Agio Saham, yaitu selisih lebih dari harga saham dengan nilai nominal saham.
- c. Modal Sumbangan, yaitu ekuitas yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih nilai yang tercatat dengan harga (apabila saham tersebut dijual).
- d. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk penyisihan laba yang ditahan dengan persetujuan RUPS.
- e. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan untuk tujuan tertentu atas persetujuan RUPS.
- f. Laba ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah pajak yang oleh RUPS diputuskan untuk tidak dibagikan.
- g. Laba Tahun lalu, yaitu laba bersih tahun lalu setelah pajak, yang belum ditetapkan penggunaannya oleh RUPS. Jumlah laba tahun lalu hanya diperhitungkan sebesar 50% sebagai ekuitas inti. Bila tahun lalu rugi harus dikurangkan terhadap ekuitas inti.

h. Laba tahun berjalan, yaitu laba sebelum pajak yang diperoleh dalam tahun berjalan.

1. Laba ini diperhitungkan hanya 50% sebagai modal inti.

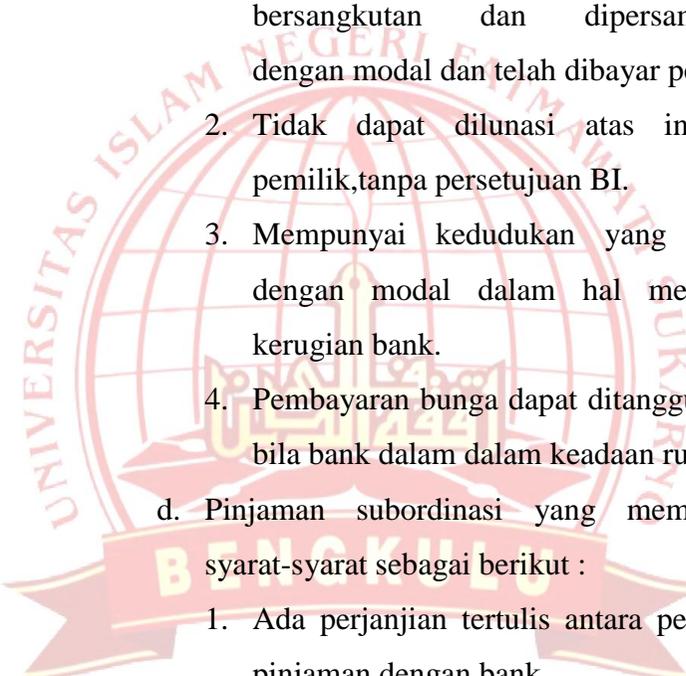
2. Bila tahun berjalan rugi, harus dikurangkan terhadap modal inti

i. Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, yaitu modal inti anak perusahaan setelah dikompensasikan dengan penyerahan bank pada anak perusahaan tersebut.

Bila dalam pembukuan bank terdapat goodwill, maka jumlah modal inti mengharuskan dikurangkan dengan nilai goodwill tersebut. Bank syariah dapat mengikuti sepenuhnya pengkategorian unsur-unsur tersebut diatas sebagai modal inti, karena tidak ada hal yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2) Modal Pelengkap (tier 2)

Modal pelengkap terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk bukan dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal. Secara terinci modal pelengkap dapat berupa:

- 
- a. Cadangan revaluasi aset tetap.
  - b. Cadangan penghapusan aset yang diklasifikasikan.
  - c. Modal pinjaman yang mempunyai ciri-ciri:
    1. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh.
    2. Tidak dapat dilunasi atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan BI.
    3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal memikul kerugian bank.
    4. Pembayaran bunga dapat ditanggguhkan bila bank dalam keadaan rugi.
  - d. Pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
    1. Ada perjanjian tertulis antara pemberi pinjaman dengan bank.
    2. Mendapat persetujuan dari BI.
    3. Tidak ada jaminan oleh bank yang bersangkutan.
    4. Minimal berjangka waktu 5 tahun.
    5. Pelunasan pinjaman harus dengan persetujuan BI.

6. Hak tagih dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir (kedudukannya sama dengan modal).

Modal pelengkap ini hanya dapat diperhitungkan sebagai modal setinggi-tingginya 100% dari jumlah modal inti. Khusus menyangkut modal pinjaman dan pinjaman subordinasi, bank syariah tidak dapat mengategorikannya sebagai ekuitas, karena sebagaimana diuraikan diatas, pinjaman harus tunduk pada prinsip qard dan qard tidak boleh diberikan syarat-syarat seperti ciri-ciri atau syaratsyarat yang diharuskan dalam ketentuan tersebut.<sup>45</sup>

### 3) Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Risiko atas modal yang berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aset berisiko, baik yang berisiko rendah ataupun yang risikonya lebih tinggi dari yang lain. ATMR adalah faktor pembagi (denominator) dari CAR sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (numerator) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko atas aset tersebut. Dalam menelaah ATMR pada

---

<sup>45</sup> Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/I/BPPP

bank syariah, terlebih dahulu harus dipertimbangkan, bahwa aset bank syariah dapat dibagi.<sup>46</sup>

- a. Aset yang didanai oleh modal sendiri atau kewajiban atau utang (wadiah atau qard dan sejenisnya), dan
- b. Aset yang didanai oleh rekening bagi hasil (Profit and loss Sharing Investment Account) yaitu mudharabah (baik General Investment Account/mudharabah mutlaqah yang tercatat pada neraca/on balance sheet maupun Restricted Investment Account/mudharabah muqayyaddah yang dicatat pada rekening administratif/off balance sheet).

### 3. Rumus CAR (Capital Adequacy Ratio)

Tingkat kecukupan modal ini dapat diukur dengan cara membandingkan modal dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad ^{47}$$

---

<sup>46</sup> Zainul Arifin, M. B. A. *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Pustaka Alvabet, 2012. Hlm. 162

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian, semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) maka bank tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi profitabilitas dan tentunya akan meningkatkan bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah. CAR digunakan untuk pengukuran kinerja ini karena semakin besar rasio CAR maka menunjukkan indikasi bank dinilai masih dalam batas aman dalam operasinya. Keadaan permodalan yang memadai ini akan menjaga kepercayaan masyarakat untuk tetap menyimpan dananya di bank, oleh karena itu semakin besar pula bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Apabila nilai CAR tinggi, maka berpengaruh baik pada tingkat bagi hasil tabungan mudharabah yang diterima nasabah.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Jumingan, Drs. "Analisis laporan keuangan." *Jakarta: PT. Bumi Aksara* (2006). Hlm. 243.

<sup>48</sup> Nafis, Rifqi Khuamirotun, and Heri Sudarsono. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021). Hal.4

## E. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

### 1. Pengertian BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

BOPO termasuk rasio rentabilitas (earnings). Indikator yang digunakan dalam rasio ini adalah BOPO. Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Ratio ini berguna untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil angka rasionya, maka semakin baik kondisi bank tersebut.<sup>49</sup>

Firman Allah surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ  
وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Artinya : Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang

---

<sup>49</sup> Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-ratio Keuangan Car, Ldr, Nim, Bopo, Npl Terhadap Roa. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 4(1), 67-82.

gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>50</sup>

Ayat diatas dapat disimpulkan apabila memperkerjakan seseorang harus membayarnya dengan ketentuan yang sesuai dengan yang telah dikerjakanya.<sup>51</sup>

## **2. Indikator BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)**

Indikator BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terdiri atas Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional. Berikut penjelasan indikator BOPO yaitu :

### **a) Biaya Operasional**

#### **1. Pengertian Biaya Operasional**

Biaya Operasional secara harfiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional”, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, dan pengeluaran. Sedangkan, operasional berarti

---

<sup>50</sup> Al-Qur'an Q,s At-Taubah/9:105.

<sup>51</sup> Arif, Muhamad. *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan : Studi pada bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang terdaftar di BEI periode 2008-2011*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012. Hlm. 23

secara (bersifat) operasi, berhubungan dengan operasi.<sup>52</sup>

Biaya Operasional adalah biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit atau pembiayaan.<sup>53</sup>

## 2. Macam-Macam biaya operasional

Biaya operasional dibagi menjadi beberapa macam yaitu:<sup>54</sup>

### a) Biaya Bunga

Yang dimaksud dengan biaya bunga adalah semua biaya atas dana-dana yang berasal dari Bank Indonesia, bankbank lain, dan pihak ketiga bukan bank.

### b) Biaya Valuta Asing Lainnya

Yang dimaksud biaya valuta asing lainnya adalah semua biaya yang dikeluarkan bank untuk berbagai transaksi devisa.

### c) Biaya Tenaga Kerja

---

<sup>52</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

<sup>53</sup> M Sulhan dan Ely Siswanto, Manajemen Bank Konvensional dan Bank Syariah, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 68.

<sup>54</sup> Maryanto Supriyono, Buku Pintar Perbankan, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2011), h. 67.

Yang dimaksud dengan biaya tenaga kerja adalah seluruh biaya yang dikeluarkan bank untuk membiayai pegawainya, seperti gaji dan upah, uang lembur, perawatan kesehatan, honorarium komisaris, bantuan untuk pegawai dalam bentuk natural, dan pengeluaran lainnya untuk pegawai.

d) Penyusutan

Yang dimaksud dengan penyusutan adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk penyusutan benda-benda tetap dan inventaris.

e) Biaya Lainnya

Yang dimaksud dengan biaya lainnya adalah biaya langsung dari kegiatan usaha bank yang belum termasuk ke pos biaya pada diatas, misalnya premi asuransi atau jaminan kredit, sewa gedung kantor, rumah dinas dan alat lainnya.

b) Pendapatan Operasional

1. Pengertian Pendapatan

Menurut PSAK nomor 23 paragraf 6 adalah, pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang

timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.<sup>55</sup>

Pendapatan Operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan fee, dan pendapatan valuta asing.<sup>56</sup>

Pendapatan operasional terdiri dari:<sup>57</sup>

a) Pendapatan dari Bunga (Interest Based Income)

Pendapatan utama bank umum atau bank komersial adalah keuntungan dari selisih antara bunga pinjaman yang diberikan dan pembayaran bunga simpanan pihak lain (spread bunga). Semakin tinggi spread bunga yang berlaku semakin besar pula potensi keuntungan bank. Untuk memperoleh pendapatan bank umum akan berusaha menawarkan suku bunga atas kredit yang disalurkan setinggi mungkin dengan tetap mempertimbangkan tingkat

---

<sup>55</sup> Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 tentang Pendapatan.

<sup>56</sup> Sulhan, Muhammad, and Siswanto Siswanto. *Manajemen bank: Konvensional dan syariah*. UIN-Maliki Press, 2008. Hlm. 67.

<sup>57</sup> *Ibid*

persaingan dan potensi usaha nasabah, dan sebaliknya jika bank menawarkan tingkat bunga serendah mungkin pada para penabung untuk memperbesar pendapatannya.

Dalam bank syariah tidak ada pendapatan bunga melainkan bagi hasil. Bagi hasil dalam perbankan islam dilakukan dengan cara menetapkan porsi pembagian keuntungan (nisbah), baik antara bank dengan nasabah pemilik dana (liabilities) maupun dengan nasabah pengguna dana (asset). Sedangkan angka nominal yang akan diperoleh oleh para pihak maka sangat tergantung pada realisasi hasil usaha.<sup>58</sup>

b) Pendapatan atas Jasa-Jasa yang diberikan (fee based income)

Selain Pendapatan utama tersebut, bank komersial memperoleh pendapatannya dari komisi atas jasa-jasa lainnya yang diberikan oleh bank seperti jasa sebagai wali amanat, kustodian, anjak

---

<sup>58</sup> Veithzal Rivai, Islamic Financial Management: Teori dan Konsep dan Aplikasi: panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis, dan Mahasiswa, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.79.

pituang, letter of credit, transfer dan sebagainya.<sup>59</sup>

c) Pendapatan Valuta Asing

Pendapatan valuta asing adalah pendapatan yang diperoleh dari transaksi valutas asing yang diperoleh oleh bank.

**3. Rumus BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional)**

Keberhasilan suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rumus BOPO adalah sebagai berikut:<sup>60</sup>

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad 61$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Sedangkan pendapatan operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari

---

<sup>59</sup> M. Sulhan dan Ely Siswanto, Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah, UIN-Maliki Press, 2008. Hlm. 69-70.

<sup>60</sup> Hanifa, L. (2018). Kecukupan Modal Usaha Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Ummat Cabang Bau- Bau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 4(1), 87-92

<sup>61</sup> Slamet, Riyadi. "Banking Assets and Liability Management (Edisi Ketiga)." *Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia* (2006). Hlm. 159

total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.<sup>62</sup>

## **F. Pembiayaan Mudharabah**

### **1. Pengertian Pembiayaan**

Menurut Muhammad bank Islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip Islam. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits Nabi SAW. Dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan Syariat Islam.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pasal 1) disebutkan bahwa Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah

---

<sup>62</sup> Nafis, Rifqi Khuamirotun, and Heri Sudarsono. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7.1 (2021). Hal.4.

penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Rivai dan Arifin, bagi hasil adalah bentuk return (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam. Besar kecilnya perolehan kembali itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank Islam.<sup>63</sup>

## **2. Pembiayaan Dalam Perspektif Islam**

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian I believe, I trust yaitu saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang yang diberikan oleh bank. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah

---

<sup>63</sup>Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 -2012" *Riset & Jurnal Akuntansi* Volume1 Nomor 1 (2017). Hal. 43

pihak sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa’ ayat 29:<sup>64</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ  
بِكُمْ رَحِيمًا ۲۹

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>65</sup>

### 3. Pengertian Al-Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha.<sup>66</sup>

Secara istilah Al-Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal,

---

<sup>64</sup> Forestiana, Eka Mei. *Pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014. Hlm. 19.

<sup>65</sup> Al-Qur'an Q,s An-Nisa/4:29.

<sup>66</sup> Saputri, Nova Dwi, and Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Financing To Dseposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 8.5 (2019). Hal.4

sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan. Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara keseluruhan secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Contoh pembiayaan mudharabah dalam transaksi sehari-hari yaitu :

Bapak Juan ingin menjalankan usaha warung mie ayam namun, ia tidak memiliki cukup modal. Oleh karena itu ia mengajak Pak Joddy sebagai pemilik modal untuk bisa membiayai segala kebutuhannya.

Pak Joddy akhirnya sepakat menjadi pemodal dan tertarik bekerjasama dengan Pak Juan menggunakan akad *mudharabah*. Pak Joddy memberikan Rp 20 juta kepada Pak Juan agar dapat menjalankan operasional usaha warung mie ayamnya.

Tidak terasa sudah satu tahun berjalan. Misalnya kesepakatan awal ada pembagian keuntungan 40:60. Maka, Pak Juan terlebih dahulu harus mengembalikan modal Rp 20 juta kepada Pak Joddy dan membagi keuntungan yang didapatkan selama kurun satu tahun tersebut sesuai besaran persentase di awal.

Misal selama setahun untungnya Rp 10 juta, maka Pak Joddy akan mendapatkan bagian 40% dari 10 juta sementara Pak Juan mendapatkan bagian 60% dari 10 jutanya.

Sedangkan, untuk contoh pembiayaan mudharabah pada transaksi produk perbankan syariah yaitu:

Pak Ahmad hendak membeli rumah dari *Developer XY* seharga Rp 500 juta melalui program KPR syariah di Bank Syariah BB.

Langkah selanjutnya, apabila segala persyaratan administrasi Bapak Ahmad terpenuhi, maka Bank Syariah BB akan segera membeli secara tunai rumah dari *Developer XY* seharga Rp 500 juta. Lalu Bank Syariah BB akan mengambil margin keuntungan untuk dijual kembali ke Pak Ahmad sebanyak Rp 300 juta selama 15 tahun sesuai kesanggupan mengangsur Pak Ahmad.

Jadi, Pak Ahmad akan memiliki pinjaman syariah dengan akad *murabahah* kepada Bank Syariah BB

sebanyak Rp 800 juta yang akan diangsur selama 15 tahun dengan besar angsuran yang sudah diketahui mulai bulan pertama sampai bulan terakhir.

Di sini terjadi proses pertukaran antara barang dan uang, serta transparansi besarnya angsuran yang harus dibayarkan Pak Ahmad. Sehingga, Pak Ahmad tidak perlu khawatir terhadap naik atau turunnya suku bunga kredit acuan dan bisa mengusahakan kenaikan penghasilannya di tahun-tahun mendatang agar tetap bisa sehat *cashflow* dalam mengangsurnya sampai selesai.

#### **4. Indikator Pembiayaan Mudharabah**

Indikator Variabel adalah yang dipecahkan menjadi kategori - kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator variabel pembiayaan mudharabah dalam penelitian ini adalah dengan menghitung seluruh pembiayaan atau total pembiayaan mudharabah yang terdapat di laporan keuangan tahunan bank, yaitu :

**Total Pembiayaan Mudharabah**<sup>67</sup>

---

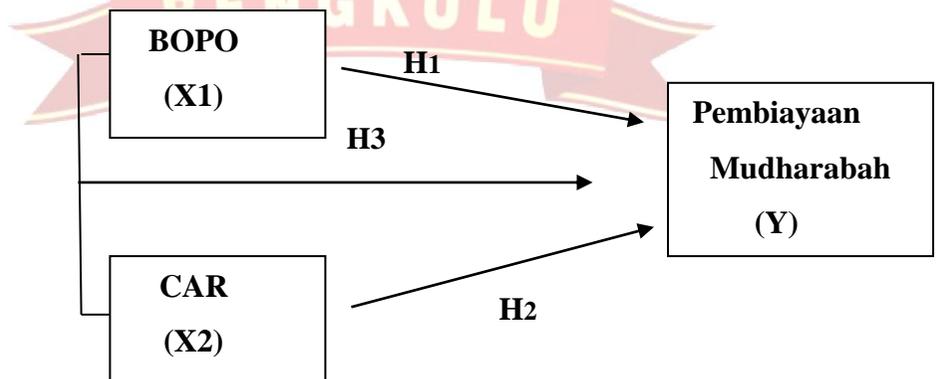
<sup>67</sup>Agustina, Yuyun, and A. R. Harun. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2012 Skripsi*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. hlm.17

Pembiayaan mudharabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan mudharabah yang disalurkan bank syariah. Total pembiayaan mudharabah diukur dengan logaritma natural dari nilai pembiayaan mudharabah pada akhir tiap tahun. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan mudharabah antar bank syariah yang berbeda-beda. Selain itu, dimaksudkan agar data total pembiayaan mudharabah dapat terdistribusi normal dan memiliki standar eror koefisien regresi minimal.<sup>68</sup>

### G. Kerangka pikiran

Gambar 1.1

#### Kerangka Berpikir



<sup>68</sup>Agustina, Yuyun, and A. R. Harun. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2012 Skripsi*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014. Hlm.17

## **H. Hipotesis**

1. Hipotesis I : Hipotesis CAR terhadap pembiayaan mudharabah.

Ho1 : Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

Ha1 : Variabel CAR berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

2. Hipotesis II : Hipotesis BOPO terhadap pembiayaan mudharabah.

Ho2 : Variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

Ha2 : Variabel BOPO berpengaruh simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

3. Hipotesis III : Hipotesis BOPO dan CAR terhadap pembiayaan mudharabah.

Ho3 : Variabel BOPO dan CAR tidak berpengaruh simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

Ha3 : Variabel BOPO dan CAR berpengaruh simultan terhadap pembiayaan mudharabah.

## **I. Kerangka Pemikiran Teoritis**

Menurut Uma Sekaran, kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis

pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

#### 1. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Pembiayaan Mudharabah.

Tingkat efisiensi operasional diukur dengan rasio BOPO. Semakin rendah BOPO menunjukkan semakin tinggi efisiensi operasional bank yakni semakin efisiensi aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan yang ditunjukkan dengan meningkatnya penempatan dana pada pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh bank. Sebaliknya, tingginya rasio BOPO mencerminkan inefisiensi operasional bank yang ditandai dengan tingginya beban operasional dan akan berakibat pada berkurangnya laba dan menurunkan pembiayaan mudharabah.

Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai bank maka akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional bank dan selanjutnya berpengaruh terhadap menurunnya jumlah penempatan dana yang dilakukan oleh bank pada pembiayaan mudharabah yang diakibatkan karena keuntungan yang diperoleh bank semakin menurun sebagai dampak tingginya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Deby Siska (2019) yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah.<sup>69</sup>

## 2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Pembiayaan Mudharabah

Menurut Kuncoro dan Suhardjono Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.

Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Artinya CAR yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dalam melakukan penyaluran pembiayaan mudharabah.

---

<sup>69</sup> Pasaribu, Deby Siska Oktavia. *Pengaruh FDR, NPF, ROA dan BOPO terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Diss. 2019. Hlm.37

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad (2017) yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah.<sup>70</sup>



---

<sup>70</sup> Anwar, Chairul, and Muhammad Miqdad. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 1.1 (2017). Hlm. 45

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian dapat diartikan sebagai pedoman, prosedur atau teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian. Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, definisi metode penelitian adalah : “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.<sup>71</sup> Dengan metode ini, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk mengenai fakta-fakta serta pengaruh antara variabel yang diteliti dan penelitian asosiatif yang digunakan untuk

---

<sup>71</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 2

menemukan hubungan antara variabel independen yang diobservasi

Menurut Sugiyono, definisi metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>72</sup>

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang telah mendalam serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel atau lebih dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah BOPO dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2015-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2015-2020.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 8

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yang pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dengan demikian penelitian ini menggunakan variabel independen (yang mempengaruhi) berupa variabel X dan variabel dependen (yang dipengaruhi) berupa variabel Y, yaitu:

1. X1 : BOPO
2. X2 : CAR
3. Y : Pembiayaan Mudharabah

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut.<sup>73</sup> Terdapat dua macam variabel dalam penelitian ini, yakni:

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dari penelitian ini adalah BOPO yang dilambangkan dengan X1, CAR yang dilambangkan dengan X2.

---

<sup>73</sup> Agus Widarjono, Analisis Multivariat Terapan (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hal.189

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen dari penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah yang dilambangkan dengan Y.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>74</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun di website masing-masing bank periode 2015-2020. Jumlah populasi adalah

---

<sup>74</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

sebanyak 7 bank, yaitu: Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Muamalat Syariah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi yang besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan dari sampel yang telah dipelajari akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>75</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan metode Purposive sampling, yaitu didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang memiliki kriteria sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81.

1. Bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah harus menyediakan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2020.
2. Bank Umum Syariah menerbitkan laporan keuangan yang sudah disediakan pada periode 2015-2020 telah dipublikasikan pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website masing-masing bank.
3. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan website resmi bank mempunyai data yang dibutuhkan terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian semasa periode 2015-2020.

Berdasarkan kriteria di atas, sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah 2015 hingga 2020, yang dipublikasikan secara online oleh Bank Umum Syariah. Ada 7 bank terpilih yang laporan keuangannya dijadikan sampel penelitian, yaitu: Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, dan Bank Muamalat Syariah.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode dokumentasi yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan Bank Umum Syariah, laporan moneter Bank Indonesia, laporan keuangan Bank Indonesia, serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian. Sedangkan metode kepustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan-bahan yang diperoleh dari instansi-instansi terkait, buku referensi, maupun jurnal-jurnal ekonomi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series yaitu data runtun waktu yang merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara beruntutan dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2015 hingga 2020 yang diambil di

website resmi masing-masing Bank Umum Syariah yang dijadikan sumber data.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah terkumpul. Hasil pengolahan data dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program SPSS 25 dan Microsoft Office Exel 2007. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (standard deviation), nilai minimum dan

maksimum serta dari seluruh variabel dalam penelitian.<sup>76</sup>

Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.<sup>77</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.<sup>78</sup> Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik terdiri dari:

---

<sup>76</sup> Niode, Nenda Nurjanah, and M. Chabachib M. Chabachib. "Pengaruh Car, Pembiayaan, Npf, Dan Bopo Terhadap Roa bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2015." *Diponegoro Journal of Management* 5.3 (2016). Hlm. 4

<sup>77</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 147-148.

<sup>78</sup> Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish, 2019.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara pertama adalah dengan melihat grafik P-P Plot dan apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka residual model regresi terdistribusi normal. Cara kedua adalah melakukan uji statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukan uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Uji multikolinearitas menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal ini berarti standar error besar yang mengakibatkan ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel, menjadikan tidak adanya hubungan linier antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel

dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi yaitu dengan cara melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan bantuan software SPSS. Nilai tolerance bertujuan untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Metode pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu jika semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>79</sup>

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas.

---

<sup>79</sup> Annisa Imanda Pratiwi. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012–2019*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021. Hlm. 53.

Sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>80</sup>

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank Spearman yakni mengorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Jika hasil ini menunjukkan nilai signifikan constant > 0,05 maka dinyatakan lolos uji, di mana model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga (prediksi).

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan scatterplot dengan bantuan software SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik di bagian atas 0 atau di bagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas dengan scatterplot dapat menyesatkan penulis apabila tidak hati-hati dalam penafsirannya. Oleh sebab itu, untuk mendukung atau membuktikan hasil uji

---

<sup>80</sup> Ariga, Muhammad. *Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta. Hlm. 60.

heteroskedastisitas pada grafik scatterplot maka penulis dapat melakukan uji statistik dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan residual kemudian nilai absolut residual tersebut diregresikan terhadap variabel independen (BOPO dan CAR). apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test) yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Untuk menentukan autokorelasi Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Uji nilai DW lebih besar daripada batas atas (upper bound, U), maka koefisien autokorelasi

sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi positif.

2) Apabila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (lower bound, L), koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Artinya, ada autokorelasi positif.

3) Apabila nilai DW terletak di antara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.<sup>81</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>82</sup> Pada regresi linier, mensyaratkan adanya teori atau landasan bahwa kedua variabel diduga kuat mempunyai hubungan linier sebab-akibat, dan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Dalam analisis regresi linier, penentuan mana yang menjadi variabel bebas (X) dan mana yang menjadi variabel terikat (Y) harus jelas dan berdasar. Jika masih diragukan, maka kemungkinan besar analisis regresi linier tidak memenuhi syarat. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada

---

<sup>81</sup> Kuncoro dan Mudrajad. *“Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN”*. (2007). Hlm. 90-91.

<sup>82</sup> Tony Wijaya. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya, 2009.hlm. 99

pengaruh BOPO dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah. Berikut persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Keterangan:**

Y = Pembiayaan Mudharabah

X1 = BOPO

X2 = CAR

$\beta_1$  = Koefisien regresi 1

$\beta_2$  = Koefisien regresi 2

$\alpha$  = Konstanta

e = Error

Nilai koefisien disini menentukan sebagai dasar analisis. Artinya adalah jika koefisien bernilai positif (+) maka setiap kenaikan yang terjadi pada variabel independen akan mengakibatkan kenaikan pada variabel dependen. Tetapi, jika koefisien bernilai negatif (-) maka setiap kenaikan yang terjadi pada variabel independen justru akan mengakibatkan penurunan pada variabel dependen.<sup>83</sup>

---

<sup>83</sup> Ariga, Muhammad. *Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta. Hlm. 61-62.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a) Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Adapun cara pengujian dalam uji F ini dengan melihat nilai signifikansi.

Hipotesis:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  = terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $>0.05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas  $<0.05$ , maka  $H_0$  ditolak.

##### b) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.<sup>84</sup>

Hipotesis:

---

<sup>84</sup> Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariate dengan program." *Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro (2013).hlm.63

H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H1 = terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $>0.05$ , maka H0 diterima.

Jika probabilitas  $<0.05$ , maka H0 ditolak.

### c) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model termasuk variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R-squared yang diperoleh pada persamaan model dan mengukurnya pada koefisien determinasi yang memiliki rentang nilai dari 0 hingga 1. Jika Adjusted R-squared diperoleh semakin besar dan mendekati mencapai angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Sebaliknya, jika Adjusted R-squared diperoleh semakin kecil dan mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Jika hal tersebut

terjadi, maka menjelaskan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.<sup>85</sup>



---

<sup>85</sup> Ariga, Muhammad. *Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. BS thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta. Hlm. 63.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Semua data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode regresi linier berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) yang memiliki tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai pengaruh BOPO dan CAR sebagai variabel dependen, sementara variabel independen yaitu Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah (BUS) periode 2015 – 2020.

Untuk alat pengolahan data yang digunakan penulis yaitu *software* komputer SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel* versi 2007 yang bertujuan untuk memaksimalkan perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti secara detail. Berikut hasil dan analisis data dari uji yang sudah dilakukan oleh penulis:

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari masing-masing variabel

yang terdapat dalam penelitian. Dalam Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X1) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) (X2).

**Tabel 3.1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Nilai Minimum</b>	<b>Nilai Maksimum</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>
<b>X1 (BOPO)</b>		81,26	217,40	95,7221
<b>X2 (CAR)</b>		11,51	45,30	20,1417
<b>Jumlah Sampel (N)</b>	42			

Sumber: Output data sekunder yang diolah peneliti dengan program IBM SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 3.1 dapat diketahui analisis deskriptif dari masing-masing variabel. Banyaknya data (N) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel yang merupakan jumlah sampel data selama periode 2015 hingga 2020.

Nilai minimum variabel BOPO yang diperoleh terjadi pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 81,26%, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2020 sebesar 217,40%. Rata-rata variabel BOPO sebesar 95,72% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut

memiliki kriteria sangat sehat. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004, bahwa variabel BOPO tersebut masuk kedalam kategori sangat sehat yaitu BOPO 94-96%.

Nilai minimum variabel CAR yang diperoleh terjadi pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 11,51%, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2020 sebesar 45,30%. Rata-rata variabel CAR sebesar 20,14% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kriteria sangat sehat. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, bahwa variabel CAR tersebut masuk kedalam kategori sangat sehat yaitu  $CAR > 12\%$ .

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak normal. Model regresi dikatakan baik, jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov, berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogorov-smirnov:

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal

- Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka nilai residu tidak berdistribusi normal

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**

	<b>Unstandardized Residuel</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	0,200

Sumber: Output data sekunder yang diolah peneliti dengan program IBM SPSS 25, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov test*, dapat diketahui bahwa nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi pada nilai *kolmogrosmirnov test* lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk dilakukannya analisis regresi berganda.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk pengujian ini digunakan fasilitas uji Variance Inflation Factor (VIF) yang terdapat dalam program SPSS versi 25. Analisa regresi berganda dapat dilanjutkan apabila

nilai VIF-nya kurang dari 10,00 dan nilai tolerance-nya di atas 0,100. Hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS 20 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
BOPO (X1)	0,947	1,056
CAR (X2)	0,947	1,056

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel penelitian yaitu:

- 1) Nilai *tolerance* pada variabel BOPO sebesar 0,947 > 0,100 sedangkan nilai VIF sebesar 1,056 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* pada variabel CAR sebesar 0,947 > 0,100 sedangkan nilai VIF sebesar 1,056 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik atau tidak memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Nilai Sig.
<b>BOPO (X1)</b>	0,698
<b>CAR (X2)</b>	0,227

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji statistik dengan uji glejser, terlihat bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen BOPO yaitu bernilai 0,698. Dan nilai

CAR yaitu 0,227 yang mana kedua nya memiliki hasil nilai lebih besar dari ketentuan syarat terbebasnya dari gejala heteroskedastisitas yaitu nilai sig. nya lebih dari 0,05.

**d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (data time series) maupun tersusun dalam rangkaian ruang atau disebut data cross sectional. Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik Durbin Watson.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Nilai Durbin Watson
1.	1,095

Tabel diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 1,095, Jika dibandingkan dengan tabel Durbin-watson dengan (n) = 42 dan jumlah variabel independen (k = 2) diperoleh nilai dL (lower) = 1,4073 dan dU (Upper) = 1,6061. Nilai dL dan dU diperoleh dari table Durbin-Watson.

Berdasarkan tabel diatas bahwa didapatkan hasil DW sebesar 1,095. Nilai DW lebih kecil dari nilai  $dL = 1,4073$  dan juga lebih kecil dari  $dU=1,6061$  sehingga  $0 < DW < dL$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Durbin-Watson berada diantara 0 dan  $dL$  sehingga terjadi autokorelasi pada data dalam penelitian ini.

### 3. Persamaan Uji Regresi Linier Berganda

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi dan dihitung dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini menggunakan ukuran variabel independen yang sama yaitu persentase. Intepretasi persamaan regresi penelitian ini menggunakan *unstandardized* beta.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients/ Nilai Koefisien
<b>BOPO (X1)</b>	0,057
<b>CAR (X2)</b>	0,138

Dari hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 5.1, dapat diketahui hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen yang dapat dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\text{PMDR} = 8,159 + 0,057 \text{ BOPO} + 0,138 \text{ CAR}$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di peroleh koefisien regresi BOPO sebesar (+) 0,057. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel BOPO terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sedangkan koefisien regresi CAR sebesar (+) 0,138 mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel CAR terhadap pembiayaan *mudharabah*.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F sebagai berikut :

**Tabel 6.1**

**Hasil uji F (Simultan)**

Model	Nilai F	Nilai Signifikan
1. Regresi	4,345	,020 <sup>b</sup>

Dari perhitungan statistik uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah 4,345 dimana lebih besar dari 4 dengan nilai signifikan 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO dan CAR berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pembiayaan bank umum syariah yang diproaksikan dengan pembiayaan mudharabah sesuai dengan kriteria yang mana jika nilai uji F lebih kecil dari nilai signifikan maka nilai H0 ditolak.

**b. Uji T (Parsial)**

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya adalah:

H0:  $b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha:  $b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H0 diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

H0 ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

**Tabel 6.2**  
**Hasil uji T**

<b>Model</b>	<b>Nilai Sig</b>
<b>X1 (BOPO)</b>	,023
<b>X2 (CAR)</b>	,030

Dari hasil Uji-T tersebut dapat diketahui jika variabel BOPO (X1) dan CAR (X2) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai variabel BOPO (X1) sebesar  $0,023 < 0,05$  dan variabel CAR (X2) sebesar  $0,030 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO dan CAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah sesuai dengan aturannya apabila nilai signifikan uji t lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

**c. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi (Adjusted R-squared) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model termasuk variabel independen dalam menjelaskan variabel independen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Adjusted R-squared yang diperoleh pada persamaan model dan mengukurnya pada koefisien determinasi yang memiliki rentang nilai dari 0 hingga 1. Jika

Adjusted R-squared diperoleh semakin besar dan mendekati mencapai angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika Adjusted R-squared diperoleh semakin kecil dan mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Jika hal tersebut terjadi, maka menjelaskan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 6.3.

**Tabel 6.3**  
**Hasil uji koefisien determinasi**

Model	Nilai Adjusted R Square (R <sup>2</sup> )
1.	,140

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tampilan output SPSS pada Tabel 6.3 dapat diketahui nilai R<sup>2</sup> sebesar sebesar 0,140 atau sebesar 14%. Hal ini berarti 14% variasi pembiayaan mudharabah dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen dalam penelitian ini yaitu BOPO dan CAR. Sedangkan sisanya (100% - 14% = 86%) dijelaskan oleh

sebab-sebab atau variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia melalui data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada masing-masing bank yang telah diuji sehingga dapat diketahui pengaruh BOPO dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.

1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1) Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y)

Tingkat efisiensi operasional diukur dengan rasio BOPO. Semakin rendah BOPO menunjukkan semakin tinggi efisiensi operasional bank yakni semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan yang ditunjukkan dengan meningkatnya penempatan dana pada pembiayaan mudharabah yang dilakukan oleh bank. Sebaliknya, tingginya rasio BOPO mencerminkan inefisiensi operasional bank yang ditandai dengan tingginya beban operasional dan akan berakibat pada

berkurangnya laba dan menurunkan pembiayaan mudharabah. Dengan tingginya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan keuntungan yang dicapai bank maka akan mengakibatkan rendahnya efisiensi operasional bank dan selanjutnya berpengaruh terhadap menurunnya jumlah penempatan dana yang dilakukan oleh bank pada pembiayaan mudharabah yang diakibatkan karena keuntungan yang diperoleh bank semakin menurun sebagai dampak tingginya biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank.

Hasil uji pada Variabel BOPO yaitu BOPO memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah. Berdasarkan uji yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa BOPO terhadap Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan. Dan dari hasil pengujian dan pengolahan data yang telah dilakukan diketahui bahwa BOPO yang ada pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO yang ada terjadi peningkatan dapat mengakibatkan kinerja keuangan bank

menjadi sehat, yang mana nilai BOPO yang dihasilkan yaitu +0,057.

2. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Artinya CAR yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dalam melakukan penyaluran pembiayaan mudharabah.

Hasil uji pada Variabel CAR yaitu CAR memiliki pengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh CAR terhadap

Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CAR yang ada di Laporan Keuangan Bank Umum Syariah adalah baik. Hal ini dikarenakan nilai CAR yang ada terjadi penurunan dapat mengakibatkan kinerja keuangan bank menjadi sehat, yang mana nilai CAR menunjukkan +0,138.

### 3. Pengaruh BOPO ( $X_1$ ) dan CAR ( $X_2$ ) terhadap Pembiayaan Mudharabah (Y)

BOPO dan CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO dan CAR di Bank Umum Syariah sudah dapat dikatakan baik dalam meningkatkan Pembiayaan Mudharabah. Dari perhitungan statistik uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai F adalah 4,853 dimana lebih besar dari 4 dengan nilai signifikan 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel BOPO dan CAR berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap pembiayaan bank umum syariah yang diproaksikan dengan pembiayaan mudharabah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel BOPO berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2020, dikarenakan nilai BOPO pada persamaan regresi linier berganda di peroleh koefisien regresi sebesar (+) 0,057. Yang dimana koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel BOPO terhadap variabel pembiayaan mudharabah.
2. Variabel CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2020, dikarenakan nilai CAR pada persamaan regresi linier berganda di peroleh koefisien regresi sebesar (+) 0,138. Yang dimana koefisien tersebut mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel CAR terhadap variabel pembiayaan mudharabah.
3. Variabel BOPO dan CAR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah

pada BUS tahun 2015-2020, dikarenakan uji statistik F (Uji Simultan) menunjukkan nilai hasil sebesar 4,853 dimana lebih besar dari 4 dengan nilai signifikan 0,020 yang lebih kecil dari 0,05.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan peneliti yang dapat digunakan untuk penelitian mendatang yaitu :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel perusahaan atau bank yang akan diteliti dan juga jenis bank yang umum syariah lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah variabel bebas penelitian lagi dalam penelitian.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperhatikan lagi laporan keuangan yang ingin digunakan sebagai sampel agar tidak bingung apabila ada laporan keuangan yang kurang detail.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Yuyun. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil Dan Rasio Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2008-2012*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2014.
- Antonio, Muhammad Syafi’I. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Anwar, Chairul dan Muhammad Miqdad. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012”. *Riset & Jurnal Akuntansi*, volume 1 no. 1 Februari 2017, Universitas Sumatera Utara.
- Arif, Muhamad. *Analisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perbankan : Studi pada bank umum swasta nasional devisa dan non devisa yang terdaftar di BEI periode 2008-2011*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar manajemen bank syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet. 2012.
- Ariga, Muhammad. *Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada*

*Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2019.

Ascarya dan Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. 2005.

Bili, Yuliana Agustina. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018)*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta. 2019.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 2009.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.

Elfadhila, Safira. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Bopo Pada Bank Muamalat Indonesia (Studi Skala Nasional Periode 2010-2015)*. Universitas Sriwijaya: Tesis, Fakultas Ekonomi. 2018.

Fahmi, Irham. *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2012.

- Fatih, Mohammad. *Implementasi penyusunan laporan keuangan pada lembaga nirlaba berdasarkan PSAK 45: Studi kasus pada Yayasan Pesantren Global Tarbiyyatul Arifin Kecamatan Pakis Kabupaten Malang*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Forestiana, Eka Mei. *Pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010-2012*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariate dengan program. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Hanifa, Lia. "Kecukupan Modal Usaha Pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Ummat Cabang Bau-Bau," Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, edisi 4 vol. 1 Februari 2018, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton.
- Ismail, Ismail. "Prospek Bank Syariah Pasca Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, edisi 3 vol. 1, 2005. IAIN Manado.
- Jumingan. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006.

- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana. 2010.
- KBBI, 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online, diakses tanggal 4 Juli 2022].
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007.
- Lukman, Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009.
- Makatita, Reyner F. "Pentingnya Kinerja Keuangan Dalam Mengatasi Kesulitan Keuangan Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis," *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, edisi 2 vol. 1. 2016.
- Marginingsih, Ratnawaty. "Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia." *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika* 17.1 (2017).
- Masa Depan Unit Usaha Syariah 2021*. <http://analisis.kontan.co.id>, dikunjungi pada tanggal 10 Agustus 2022.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2014.
- Nafis, Rifqi Khuamirotn dan Heri Sudarsono. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Ilmiah*

*Ekonomi Islam* edisi 7 vol. 1 2021, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Niode, Nenda Nurjanah. *Pengaruh Car, Pembiayaan, Npf, Dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*. Universitas Diponegoro: Skripsi, Fakultas Ekonomi. 2016.

Nisak, Azilan. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*. Iain Bengkulu: Diploma Thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.

Nurdin, Sabri, and Muhammad Suyudi. "Pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia." *JAMDI (Jurnal Akuntansi Multi Dimensi)*, edisi 2 vol.1 Mei 2019, Fakultas Ekonomi Politeknik Negeri Samarinda.

Pasaribu, Deby Siska Oktavia. *Pengaruh FDR, NPF, ROA dan BOPO terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan: Tesis, Program Studi Magister Akuntansi. 2019.

Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 revisi 2009, Exposure Draft tentang Pendapatan.

Pratiwi, Annisa Imanda. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non*

*Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012–2019.* UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2021.

Pratiwi, Angrum. "Pengaruh kualitas penerapan good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan pada bank umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015)." *Al-Tijary*, edisi 1 vo. 2 Desember 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Samarinda.

Putra, Deki. "Pengaruh akuntabilitas publik dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial Satuan kerja perangkat daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi*, edisi 1 vol.1 Februari 2013, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

Rivai Veithzal dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management: Teori dan Konsep dan Aplikasi: panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktis, dan Mahasiswa.* Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.

- Rivai Veithzal dan Arvian Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Riyadi, Selamat. *Banking assets and liability management*. Jakarta: Lembaga Penerbit. 2003.
- Sanjaya, Surya, dan Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, edisi 2 vol. 2 Desember 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Saputri, Nova Dwi dan Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Financing To Dsepodit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* Volume 8 no. 5 Mei 2019, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sari, Remmy. *Pengaruh Rasio CAR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020.
- Sarmiento, Manuela Natalina Castro. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor*

- Leste*). Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Tesis, Program Studi Magister Manajemen. 2018.
- Sartika, Sartika. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap BOPO Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2010-2015*. Uin Raden Fatah Palembang: (Skripsi), Diss, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sulhan, Muhammad dan Ely Siswanto. *Manajemen Bank Kovenisional dan Bank Syariah*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Supriyono, Maryanto. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2011.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/I/BPPP
- Syafril, Syafril. "Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada BMT Amanah Banjarmasin)." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, edisi 1 vol. 13 Juli 2020, Fakultas Ekonomi ASMI Citra Nusantara Banjarmasin.
- Usanti, Trisadini P. dan Abd Shomad. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2015.
- Wijaya, Tony. *Analisis data penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya. 2009.

L

A

M

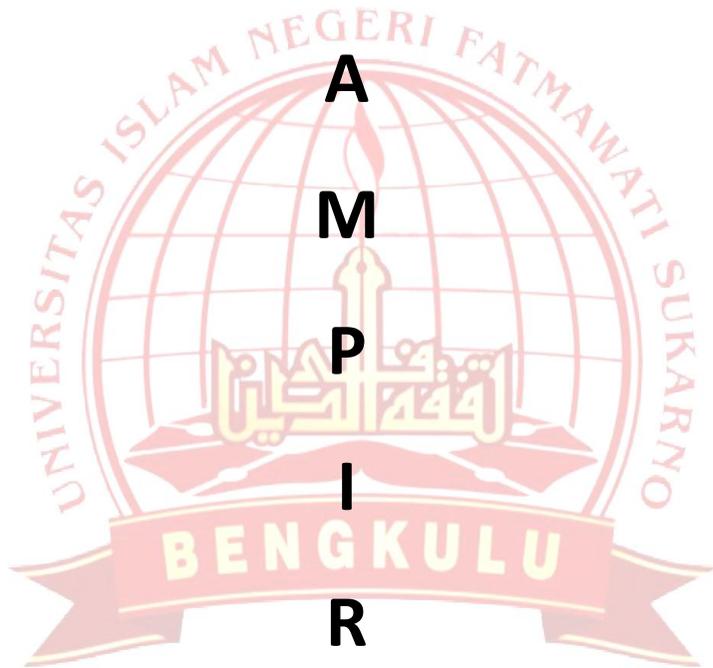
P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Mika Septia Rizadi  
NIM : 181140206  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Anggota : 1. .... (NIM:.....)  
2. .... (NIM:.....)  
(maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

Pengaruh BOP dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito  
Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (periode 2015 - 2020)

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Lanjutkan Jurnal dan data tersedia

Bengkulu, 03 Desember 2021

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Rizky Hariyadi, M. Acc

198911262019031009

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

Desi Isnani, MA.

Bengkulu, 07 Desember 2021

Ketua Tim

Mahasiswa

MIKA SEPTIA RIZADI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1758 /In.11/ F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM  
NIP : 197705092008012014  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir
2. N A M A : Rizky Haryadi, M.AAcc  
NIP : 198711262019031004  
Tugas : Pembimbing Tugas Akhir

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Mika Septia Rezadi

NIM : 1811140206

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : **Pengaruh BOPO dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020**

Keterangan : Jurnal Ilmiah

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 10 Desember 2021  
Pjt. Dekan,  
  
Asmahan

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS AGAMA ISLAM**  
**NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Email: @iainbengkulu.ac.id

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 5117

**SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mika Septia Rezadi  
NIM : 1811140206  
Prodi : Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa setelah dilakukan seminar proposal pada hari kamis, tanggal 14 Juli 2022 atas saran dan perbaikan dari penyeminar I dan II maka proposal dengan judul : Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020

Diubah menjadi : Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020 namun secara substansi masalah penelitian tidak ada perubahan.

Demikian surat keterangan ini, sebagai bukti bahwa judul yang direvisi bisa diteruskan untuk diteliti.

Bengkulu, 19 Juli 2022

Peneliti

Mika Septia Rezadi  
1811140206

Mengetahui  
Pengelola Perpustakaan FEBI

Eka Sri Wahyuni, S.E., MM  
NIP. 19030922008012014

Pembimbing I

Eka Sri Wahyuni, S.E., MM  
NIP. 197705092008012014

Pembimbing II

Rizky Harivadi, M.Acc  
NIP. 198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax.  
(0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Mika Septia Rezadi Program Studi : Perbankan Syariah

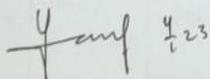
NIM : 1811140206 Pembimbing I : Eka Sri Wahyuni, S.E., MM

Judul Jurnal : PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2015-2020

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 26 Juli 2022	cover & BAB 1	- mengikuti pedoman - Ubah ke kertas B5 - Setiap alinea harus ada footnote	
2.	Selasa, 23 Agustus 2022	cover & BAB 1, 2	- memperbaiki daftar isi - menambah materi dan indikator di bab 2	
3.	Rabu, 14 September 2022	Cover & BAB 1, 2	- perbaiki daftar isi - alasan pemilihan rasio Bopo & CAR - setiap rumus memakai sumber	
4.	Jumat, 30 September 2022	BAB 2	- indikator X1, X2, Y - Teori X1, X2 terhadap Y	
5.	Senin, 17 Oktober 2022	BAB 4 & 5	- menjelaskan hasil nilai penelitian di pembahasan - memperbaiki daftar pustaka	

6.	Jumat, 4 November 2022	BAB 2 kajian teori	- Menambahkan indikator pada masing-masing variabel - Teori $X_1$ , $X_2$ terhadap $Y$	
7.	Selasa, 15 November 2022	BAB 1 dan 2	- Bab I (menambahkan ayat/hadits yang berkaitan dengan penelitian) - Bab II (menambahkan ayat/hadits pada tiap sub bab)	
8.	Kamis, 17 November 2022	BAB 5 kesimpulan	Perbaiki kesimpulan	

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Ekonomi Islam



**Yenti Sumarni, M.M**  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 06 Desember 2022  
Pembimbing I



**Eka Sri Wahyuni, S.E., MM**  
NIP. 197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN FATMAWATI SOEKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax.  
(0736) 51172

### LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Mika Septia Rezadi Program Studi : Perbankan Syariah

NIM : 1811140206

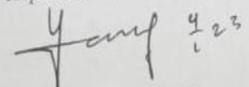
Pembimbing II : Rizky Hariyadi, M.Acc

Judul Jurnal : PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA PERIODE 2015-2020

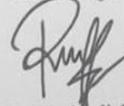
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Senin / 28-03-2022	BAB I	Perbaiki footnote dan spasi. Tambah kan deposito di pendahuluan	
2.	Senin / 04-04-2022	BAB 3	Tambahkan materi penting nya laporan keuangan, cap & bopo	
3.	Senin / 11-04-2022	BAB 1 & 2	Bab 1 Acc, Bab 2 perbaiki footnote	
4.	Senin / 18-04-2022	BAB 2	Bab 2 Acc, Bab 3 perbaiki	
5.	Senin / 25-04-2022	BAB 3	Perbaiki penulisan dan metodologinya diperbaiki	

6.	Kamis / 19-05-2022	BAB 3	Penelitian terdahulu ada berapa dan kita diskusikan bersama	f
7.	Senin / 23-05-2022	BAB 3	penelitian terdahulu ditentukan dan di Pilih jadikan pedoman	f
8.	Selasa / 31-05-2022	BAB 3	ACC & konsultasi ke pembimbing 1	f
9.	Jum'at / 08-07-2022	BAB 4	Data tidak normal rumus bagi hasil salah / ganti ke hasil muharabah	f
10.	Rabu / 20-07-2022	BAB 5	ACC	f

Mengetahui,  
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

  
Yenti Sumarni, M.M  
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, 19 Desember 2022  
Pembimbing II

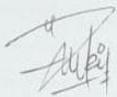
  
Rizky Hariyadi, M.Acc  
NIP. 198711262019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN BENGKULU

HARI/TANGGAL : Senin, 14 Maret 2022  
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah/ VIII

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 <u>Mika Septia Rezadi</u> NIM. 1811140206	 <u>Desi Isnaini/ MA</u> NIP. 197412022006042001

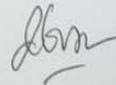
Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Koordinator Prodi Perbankan Syariah



Debbv Arisandi, MBA  
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

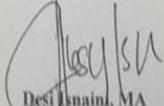
HARI/TANGGAL : Senin, 14 Maret 2022  
NAMA/NIM : Mika Septia Rezadi/1811140206  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
UJIAN KE : 1 (satu)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	85
2	Keislaman 2	85
3	Keislaman 3	85
4	Keislaman 4	85
5	Keislaman 5	85
6	Keilmuan 1	85
7	Keilmuan 2	85
8	Keilmuan 3	85
9	Keilmuan 4	85
10	Keilmuan 5	85
Nilai Rata - Rata		85

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/l dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
  - a. 80 - 100 = A
  - b. 70 – 79 = B

Bengkulu, 14 Maret 2022  
Pengaji,

  
Desi Annaini, MA  
NIP. 197412022006042001

Data Sampel Penelitian

NO.	NAMA BANK	BOPO (X1)								CAR (X2)								PERBIYAHAN MUDHARABAH (Y)							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2015	2016	2017	2018	2019	2020						
1.	BCA SYARIAH	92,5	92,2	87,2	87,4	87,6	86,3	34,3	36,7	29,4	24,3	38,3	45,3	1,964	3,423	2,233	2,351	4,857	4,005						
2.	BNI SYARIAH	89,63	87,67	87,62	85,37	81,26	84,06	15,48	14,92	20,14	19,31	18,88	21,36	1,279	1,198	8,887	9,335	1,560	1,497						
3.	BRI SYARIAH	93,79	91,33	95,24	95,32	96,8	91,01	13,94	20,63	20,29	29,72	25,26	19,04	1,121	1,285	8,581	4,248	4,141	3,151						
4.	BUKOPIN SYARIAH	91,99	91,76	99,2	99,45	99,6	97,73	16,31	17	19,2	19,31	15,25	22,22	4,019	3,398	1,727	1,042	8,808	7,351						
5.	MANDIRI SYARIAH	94,78	94,12	94,44	90,68	82,89	81,81	12,85	14,01	15,89	16,26	16,15	16,88	2,834	3,085	3,361	3,226	1,706	7,396						
6.	MUAMMALAT SYARIAH	97,36	97,76	97,88	98,24	99,5	99,45	12	12,74	13,62	12,34	12,42	15,21	1,052	7,942	7,035	4,318	7,484	1,349						
7.	PANIN DUBAI SYARIAH	89,29	96,17	217,4	99,57	97,74	99,42	20,3	18,17	11,51	23,15	14,46	31,43	1,018	5,868	5,288	1,897	3,354	3,108						



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfbengkulu.ac.id](http://www.uinfbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**

Nomor: 199/SKLP-FEBI/02/01/2023

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : MIKA SEPTIA REZADI  
NIM : 1811140206  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Jenis Tugas Akhir : JURNAL  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH BOPO DAN CAR TERHADAP PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI  
INDONESIA (PERIODE 2015-2020)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 25%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 16 Januari 2023  
Ketua TIM / Wakil Dekan I

**Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D**  
NIP. 198312172014031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

---

---

**SURAT KETERANGAN**

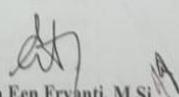
Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Mika Septia Rezadi  
NIM : 1811140206  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenannya diucapkan terima kasih

Bengkulu, 03 Januari 2023  
Koordinator Prodi Perbankan Syariah

  
**Yunida Een Fryanti, M.Si**  
NIP. 198106122015032003



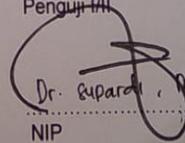
**LEMBAR SARAN TIM PENGUJI**

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Mika Septia Rizadi  
: 1811190206  
: Pengaruh BPO dan CAK Terhadap Pembinaan  
Modarabat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		- Kon sisten pengurusan CAKES BPO, CAK,	
		- Pemakaian dan plate	tel unshoring
		- Pemakaian dan plate	tel BUS

Bengkulu, 05 Jan. 2023  
Penguji III

  
Dr. R. Paradi, M. Ag  
NIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa  
NIM  
Judul Skripsi

: Mika Septia Rozadi  
: 181140206  
: Pengaruh Bopo dan CAT terhadap Pembayaran  
Mudharabah pada Bank umum syariah di Indonesia (periode  
2015-2020)

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Hasil tabel output analisis dan dibuat dalam bentuk tabel bisa dengan menggunakan software</li><li>2. Uji data sebaiknya analisis menggunakan software</li><li>3. Analisis harus di deskripsikan dengan gambar dan foto sebagai sifatnya</li><li>4. Sebaiknya foto penulisan yang bisa lebih rapi</li></ol>	

Bengkulu, 25 Jan. 2023  
Penguji I/1

Eka Setiawan, MM  
NIP

# Ekombis Review

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis

Subsidiarist, Universitas Delman Bengkulu II, Meranti Raya No. 32, Sawah Lelar, Kota Bengkulu,  
Tlp. 083 273 134 899



## SURAT KETERANGAN

Nomor: 3446/ER/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karona Cahya Susena, SE, MM

NIDN : 0206048103

Jabatan : Ketua Dewan Editor EKOMBIS REVIEW

Dengan ini menerangkan bahwa artikel dengan judul :  
**Pengaruh BOPO dan CAR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum  
Syariah di Indonesia Periode 2015-2020**

yang merupakan tulisan dari:

**Mika Septia Rezadi, Eka Sri Wahyuni, Rizky Hariyadi**

telah diterima dan akan diterbitkan pada Jurnal Ekombis Review Volume 11, Nomor 1,  
Januari 2023

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana  
mestinya.

Bengkulu, 19 December 2022

Ketua Dewan Editor,



Karona Cahya Susena, SE, MM



**BENGKULU**

Pengaruh BOPO Dan CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020

Oleh Mika Septia Rezadi, NIM 1811140206

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO dan CAR terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2015-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia. Sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan bank yang menggunakan metode purposive sampling, dan terdapat 7 bank umum syariah yang memenuhi kriteria. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji regresi linier berganda. Untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji T), uji koefisiensi determinasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, begitupun dengan variabel CAR berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Dan variabel BOPO dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2020.

*Kata Kunci : BOPO, CAR, Pembiayaan Mudharabah.*



Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu